

Pemetaan Wilayah Desa Suak Pandan sebagai Upaya Mendukung Informasi dan Perencanaan Pembangunan Desa

Marniati¹, Ryan Reza Maulana², Sri Dewi Saputri³, Yafia Alfayed⁴, Winda Sari⁵, Yesi Andiana⁶, Dewi Sarah⁷, Miratil Hayati⁸, Cindy Putri Lubis⁹

Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Teuku Umar¹

Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar²

Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar³

Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar⁴

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan ilmu Politik, Universitas Teuku Umar^{5,8}

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar⁶

Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar⁷

Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar⁹



Email Korespodensi: mbodewi5@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 22-09-2026

Disetujui 27-09-2026

Diterbitkan 29-09-2026

Katakunci:

KKN;

Masyarakat;

Pemetaan desa;

*Pengabdian masyarakat;
pembangunan desa;*

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 05 dilaksanakan di Desa Suak Pandan, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, selama 30 hari. Kegiatan bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui program utama, penunjang, dan tambahan. Program utama berupa pembuatan peta desa yang dilakukan melalui observasi, pengumpulan data, penyusunan, pemeriksaan, dan pemasangan peta. Hasilnya berupa peta yang menunjukkan batas wilayah, jalan, permukiman, persawahan, dan lokasi penting desa sehingga dapat mendukung informasi wilayah, administrasi, dan perencanaan desa. Program penunjang meliputi bimbingan belajar, sosialisasi stop bullying, perlombaan 17 Agustus, dan pembaruan data DTSEN. Selain itu, kegiatan tambahan berupa gotong royong, bantuan Posyandu, senam sore, kegiatan sepak bola, majelis, dan wirit turut mempererat hubungan mahasiswa dengan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan KKN memberikan manfaat dalam bidang informasi, pendidikan, sosial, administrasi, dan kebersamaan masyarakat. Keberlanjutan program diharapkan dapat dilakukan oleh aparat desa dan masyarakat.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Marniati, M., Maulana, R. R. ., Saputri, S. D. ., Alfayed, Y. ., Sari, W. ., Andiana, Y. ., Sarah, D., Hayati, M. ., & Putri Lubis, C. (2026). Pemetaan Wilayah Desa Suak Pandan sebagai Upaya Mendukung Informasi dan Perencanaan Pembangunan Desa. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3573-3583. <https://doi.org/10.63822/tk2sqk10>

PENDAHULUAN

Kerja Kuliah Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui program ini, mahasiswa belajar tentang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara langsung di lapangan. Diharapkan melalui program ini mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang dipelajari dalam perkuliahan di Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Mereka juga diharapkan mampu bekerja sama dan berinteraksi dengan masyarakat di desa tempat KKN. Hal ini sesuai dengan penempatan desa yang telah ditentukan (Laia, 2022). Selain itu, diharapkan program ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang potensi dan perkembangan desa. Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa berperan sebagai pemecah masalah, motivator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah serta membangun dan mengembangkan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mengusung tema menumbuhkan budaya kreatif, berwawasan, dan gemar menabung di masyarakat. Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menabung dan menjaga kelestarian lingkungan. Ini sesuai dengan kondisi Desa Suak Pandan, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, merupakan salah satu wilayah yang memiliki berbagai potensi dan fasilitas desa, seperti permukiman penduduk, jalan, area persawahan, serta wilayah yang mengarah ke laut. Keberadaan informasi mengenai wilayah desa sangat penting untuk membantu masyarakat dan aparat desa dalam mengenali kondisi serta batas wilayah. Namun, informasi mengenai letak fasilitas, jalan, dan wilayah desa perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai media informasi bagi masyarakat.

Program utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Suak Pandan adalah pembuatan peta desa sebagai media informasi wilayah dan pendukung administrasi desa. Program ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan desa terhadap informasi wilayah yang dapat digunakan oleh aparat desa dan masyarakat. Peta desa berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai kondisi wilayah Desa Suak Pandan, seperti batas wilayah, jalan, permukiman penduduk, area persawahan, fasilitas umum, serta lokasi-lokasi penting lainnya. Melalui peta tersebut, masyarakat dapat lebih mudah mengenali lingkungan desa, sedangkan aparat desa dapat memperoleh informasi yang membantu dalam memahami kondisi dan tata letak wilayah desa.

Pelaksanaan pembuatan peta desa dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi lapangan, pengumpulan data, penyusunan informasi wilayah, serta koordinasi dengan aparat Desa Suak Pandan. Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan dan lokasi penting yang perlu dimasukkan ke dalam peta. Informasi yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan disesuaikan agar peta dapat memberikan gambaran wilayah secara jelas dan mudah dipahami. Setelah selesai dibuat, peta desa dipasang di depan kantor desa dan diserahkan kepada aparat desa sebagai salah satu media informasi. Keberadaan peta ini diharapkan dapat mendukung kegiatan administrasi desa, penyusunan laporan, penyampaian informasi kepada masyarakat, serta membantu proses perencanaan pembangunan berdasarkan kondisi wilayah Desa Suak Pandan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pembuatan peta Desa Suak Pandan dilakukan melalui beberapa

tahapan, yaitu observasi lapangan, pengumpulan data, penyusunan peta, pemeriksaan hasil, dan penyerahan peta kepada aparat desa. Metode ini disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan Desa Suak Pandan. Menurut Luis et al. (2021), kegiatan penyusunan peta desa dapat dilakukan melalui tahapan survei, persiapan, proses pembuatan peta, pencetakan, dan serah terima peta. Tahapan tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan program pembuatan peta Desa Suak Pandan.

Tahap pertama dilakukan melalui observasi lapangan dan pengumpulan informasi bersama aparat desa. Mahasiswa mengamati kondisi wilayah Desa Suak Pandan, seperti jalan, permukiman penduduk, area persawahan, wilayah menuju laut, serta fasilitas umum dan lokasi penting lainnya. Informasi yang diperoleh kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan peta agar sesuai dengan kondisi wilayah desa. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Rendra et al. (2024) yang menjelaskan bahwa pemetaan desa dapat dilakukan melalui pemetaan partisipatif dengan melibatkan pemerintah desa dan masyarakat dalam memperoleh informasi wilayah.

Tahap berikutnya adalah proses penyusunan dan pengolahan informasi menjadi peta desa. Data hasil observasi dan koordinasi disusun dengan menampilkan informasi wilayah yang mudah dipahami oleh masyarakat dan aparat desa. Setelah peta selesai dibuat, dilakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan informasi yang ditampilkan sesuai dengan kebutuhan desa. Peta yang telah diselesaikan kemudian dipasang di depan kantor Desa Suak Pandan dan diserahkan kepada aparat desa sebagai media informasi wilayah serta pendukung kegiatan administrasi dan perencanaan pembangunan desa. Haraty et al. (2024) menjelaskan bahwa peta administrasi dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan wilayah dan perencanaan pembangunan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja kelompok sangat penting dalam melaksanakan KKN. Melalui berbagai program kerja yang dirancang, diharapkan dapat memberikan arti dan manfaat nyata bagi kehidupan masyarakat di lokasi KKN UTU, khususnya di desa Suak Pandan, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat.

Program KKN yang dilakukan oleh kelompok KKN angkatan XXVI untuk desa Suak Pandan dilaksanakan secara bertahap, dengan beberapa tahapan untuk memilih program yang tepat dan didukung oleh masyarakat, baik program yang bersifat profesional maupun sosial di desa tersebut. Program yang dilaksanakan harus mudah dipahami dan memberikan manfaat pada masyarakat setempat, sehingga kegiatan program tersebut berdampak baik bagi peserta KKN maupun warga sekitar daerah KKN.

Kegiatan KKN di desa Suak Pandan, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat berjalan selama 30 hari, dimulai dari tanggal 28 Juli sampai dengan 28 Agustus 2026. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan diskusi dengan aparat desa, mahasiswa membuat beberapa rencana kerja yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan warga. Program yang akan dijalankan terdiri dari program utama, program bantuan atau program tambahan, dan kegiatan pendukung yang melibatkan mahasiswa, aparat desa, dan masyarakat.

Program Utama

Kegiatan pembuatan peta Desa Suak Pandan dilaksanakan sebagai program kerja utama KKN yang bertujuan untuk membantu aparat desa dalam mengenali wilayah serta mendukung

kebutuhan administrasi dan perencanaan desa. Kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan koordinasi bersama aparaturnya desa untuk memperoleh informasi mengenai batas wilayah, jalan, permukiman, persawahan, dan fasilitas umum yang terdapat di Desa Suak Pandan. Proses pemetaan dilakukan melalui pengumpulan data, penyusunan peta, serta pemeriksaan kembali agar informasi yang ditampilkan sesuai dengan kondisi wilayah desa. Kegiatan pemetaan melalui observasi dan pengolahan data juga dilakukan oleh Haraty et al. (2024) dalam penyusunan peta administrasi desa. Pelaksanaan pembuatan peta dilakukan selama kurang lebih satu minggu, mulai dari tahap observasi hingga pemasangan peta. Dalam proses pembuatannya, bahan yang digunakan meliputi paku, kayu, seng, cat, pita, dan plastik. Adapun alat yang digunakan terdiri dari parang, gergaji, palu, kuas, dan meteran. Bahan dan alat tersebut digunakan untuk membuat tempat pemasangan peta agar dapat dipasang dengan baik di depan kantor Desa Suak Pandan. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN serta aparaturnya desa dalam proses pengumpulan informasi, pembuatan, dan pemasangan peta.

Hasil kegiatan berupa peta Desa Suak Pandan yang memuat informasi mengenai batas wilayah, jalan, permukiman, persawahan, dan beberapa lokasi penting. Peta tersebut dipasang di depan kantor desa dan diserahkan kepada aparaturnya desa sebagai media informasi wilayah. Menurut Luis et al. (2021), penyusunan peta desa dapat membantu aparaturnya dalam mendukung administrasi serta perencanaan pembangunan desa. Dengan adanya peta ini, aparaturnya desa dan masyarakat diharapkan lebih mudah mengenali wilayah serta lokasi-lokasi penting yang terdapat di Desa Suak Pandan.

Kegiatan pembuatan peta dapat terlaksana dengan adanya dukungan dari aparaturnya desa dan masyarakat yang membantu memberikan informasi mengenai kondisi wilayah. Namun, terdapat hambatan berupa lokasi pemasangan peta yang kurang strategis sehingga sebagian peta dapat terhalang dan tidak terlihat secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan tindak lanjut berupa pemindahan peta ke lokasi yang lebih terbuka dan mudah dilihat oleh masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah menghasilkan luaran berupa peta desa yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan informasi wilayah dan administrasi Desa Suak Pandan.



Gambar 1. Proses pembuatan peta Desa Suak Pandan

Program Penunjang

Selain program utama berupa pembuatan peta desa, mahasiswa KKN juga melaksanakan beberapa program penunjang di Desa Suak Pandan. Program tersebut meliputi bimbingan belajar anak-anak, sosialisasi *stop bullying* di SDN Suak Pandan, perlombaan 17 Agustus, dan pembaruan data DTSEN. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat serta bertujuan untuk memberikan manfaat dalam bidang pendidikan, sosial, dan administrasi desa. Pelaksanaan program

penunjang memperoleh dukungan dari aparat desa, masyarakat, dan mahasiswa KKN.

1. Bimbel sore anak-anak

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan pada sore hari dengan tujuan membantu anak-anak meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran dan menambah pengetahuan dasar di luar kegiatan sekolah. Materi diberikan melalui penjelasan sederhana, latihan soal, pendampingan, dan interaksi langsung dengan peserta. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa KKN untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Menurut Azizah et al. (2024), program bimbingan belajar dapat membantu meningkatkan prestasi akademik, motivasi, dan kepercayaan diri siswa melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

Hasil pelaksanaan bimbingan belajar menunjukkan bahwa anak-anak memperoleh tambahan pengetahuan dan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Antusiasme peserta menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan, meskipun keterbatasan waktu dan fasilitas menjadi tantangan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, kegiatan bimbingan belajar dapat dilanjutkan oleh masyarakat atau aparat desa melalui kegiatan belajar bersama secara rutin agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.



Gambar2. Bimbel Sore Anak-Anak

2. Sosialisasi Atop Bullying Ke Sekolah SDN Suak Pandan

Sosialisasi *stop bullying* dilaksanakan di SDN Suak Pandan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuk perundungan, dampak terhadap korban, serta cara mencegah perilaku tersebut. Materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan disertai interaksi agar peserta dapat memahami contoh perilaku bullying dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap saling menghargai, peduli terhadap teman, dan berani melaporkan tindakan perundungan.

Hidayatullah et al. (2024) menjelaskan bahwa edukasi anti-bullying melalui tahapan observasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan evaluasi dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat mengenai pencegahan bullying. Hal tersebut sesuai dengan pelaksanaan sosialisasi di SDN Suak Pandan yang diharapkan dapat membantu siswa memahami pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Keberhasilan kegiatan didukung oleh

partisipasi siswa dan pihak sekolah, sedangkan tindak lanjut berupa pengawasan guru dan edukasi secara berkelanjutan tetap diperlukan agar pemahaman siswa dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Sosialisasi Stop Bullying Dis SDN

3. Perlombaan 17 Agustus Desa Suak Pandan

Kegiatan perlombaan 17 Agustus dilaksanakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia sekaligus meningkatkan kebersamaan antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Suak Pandan. Perlombaan ditujukan terutama kepada anak-anak dan masyarakat sebagai sarana hiburan, pengembangan bakat, serta peningkatan semangat nasionalisme. Melalui kegiatan ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk berpartisipasi, menunjukkan kemampuan, dan belajar mengenai sportivitas serta kerja sama.

Pelaksanaan perlombaan mendapat antusiasme dari masyarakat, terutama anak-anak dan pemuda desa. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi ruang interaksi sosial yang dapat mempererat hubungan antarwarga. Berdasarkan laporan kegiatan KKN, perlombaan 17 Agustus membantu melihat bakat anak-anak dan memperkuat kebersamaan masyarakat Desa Suak Pandan. Faktor pendukung kegiatan adalah partisipasi masyarakat dan kekompakan mahasiswa, sedangkan keterbatasan waktu serta tidak semua warga dapat hadir menjadi salah satu hambatan pelaksanaan.



Gambar 4. Perlombaan 17 Agustus 2026

4. Pembaruan Data Dtsen 2026-2027 Desa Suak Pandan

Kegiatan pembaruan data DTSEN dilaksanakan untuk membantu aparatur Desa Suak Pandan dalam memperbarui dan memeriksa informasi masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui koordinasi dengan aparatur desa dan pendataan langsung kepada masyarakat. Pembaruan data diperlukan agar informasi mengenai kondisi masyarakat dapat lebih sesuai dengan keadaan di lapangan dan membantu proses administrasi desa, terutama dalam pendataan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan pembaruan data DTSEN memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melakukan pendataan dan berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat. Namun, kegiatan ini menghadapi beberapa kendala, seperti kesibukan warga, keterbatasan waktu, serta adanya masyarakat yang tidak dapat ditemui pada saat pendataan. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang lebih baik antara mahasiswa dan aparatur desa serta penggunaan pendekatan langsung agar proses pembaruan data dapat berjalan lebih efektif. Program pembaruan data DTSEN juga menjadi salah satu kegiatan penunjang yang membantu aparatur desa dalam menyelesaikan permasalahan data masyarakat.



Gambar 5. Pembaruan data DTSEN

Program Tambahan

1. Gotong royong di kantor desa dan masjid

Kegiatan gotong royong dilakukan bersama masyarakat dan mahasiswa KKN dengan membersihkan balai desa dan masjid. Kegiatan ini bertujuan menjaga kebersihan lingkungan serta meningkatkan kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat. Hasil kegiatan yaitu balai desa dan masjid menjadi lebih bersih.



Gambar 6. Gotong royong

2. Tenaga Bantu di Posyandu

Mahasiswa KKN membantu kader-kader Posyandu Desa Suak Pandan dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu. Kehadiran mahasiswa membantu proses kegiatan sehingga pelaksanaan Posyandu dapat berjalan lebih cepat dan lancar.



Gambar 7. Kegiatan Posyandu

3. Senam Sore

Senam sore dilakukan bersama ibu-ibu dan anak-anak Desa Suak Pandan. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk aktivitas bersama yang dapat meningkatkan solidaritas dan kedekatan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat.



Gambar 8. Senam Sore

4. Menjadi Supporter Sepak Bola Desa Suak Pandan

Mahasiswa KKN ikut menyaksikan dan mendukung kegiatan sepak bola Desa Suak Pandan bersama masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kedekatan antara mahasiswa dengan warga desa.



Gambar 11. Menjadi Supporter Sepak Bola Desa Suak Pandan

5. Majelis Rutin Malam Jumat

Mahasiswa KKN mengikuti kegiatan majelis atau pengajian rutin malam Jumat bersama masyarakat Desa Suak Pandan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan agama sekaligus membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat.



Gambar 10. Kegiatan Majelis

6. Wirit Dengan Kelompok Desa Suak Pandan

Mahasiswa KKN mengikuti kegiatan majelis atau pengajian rutin malam Jumat bersama masyarakat Desa Suak Pandan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan agama sekaligus membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat.



Gambar 12. Wirit dengan kelompok desa suak pandan

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Suak Pandan, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, telah terlaksana dengan baik melalui program utama, program penunjang, dan program tambahan. Program utama berupa pembuatan peta desa menghasilkan media informasi yang memuat batas wilayah, jalan, permukiman, persawahan, serta beberapa lokasi penting desa. Peta tersebut dapat membantu aparat desa dan masyarakat dalam mengenali wilayah serta mendukung kebutuhan administrasi dan perencanaan desa. Selain itu, program penunjang seperti bimbingan belajar, sosialisasi stop bullying, perlombaan 17 Agustus, dan pembaruan data DTSEN memberikan manfaat dalam bidang pendidikan, sosial, dan administrasi. Program tambahan seperti gotong royong, bantuan Posyandu, senam sore, kegiatan sepak bola, majelis rutin, dan wirit juga membantu meningkatkan kebersamaan serta kedekatan mahasiswa dengan masyarakat.

SARAN

Keberlanjutan program KKN diharapkan dapat dilakukan oleh aparat desa dan masyarakat setelah mahasiswa selesai melaksanakan KKN. Peta desa sebaiknya ditempatkan pada lokasi yang lebih terbuka agar mudah dilihat dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Kegiatan bimbingan belajar, edukasi stop bullying, serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan juga dapat dilanjutkan secara rutin dengan melibatkan masyarakat dan pemuda desa. Selain itu, pembaruan data masyarakat perlu dilakukan secara berkala dengan koordinasi yang baik antara aparat desa dan pihak terkait agar data tetap sesuai dengan kondisi di lapangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pemerintah gampong suak pandan, kecamatan samatiga, kabupaten aceh barat. Karena telah memberikan dukungan, izin, serta membantu memfasilitasi berlangsungnya kegiatan KKN kelompok 05 selama masa pengabdian di desa suak pandan. Penulis juga mengucapkan beribu Kata terimakasih kepada seluruh aparat gampong dan masyarakat gampong suak pandan yang telah berkontribusi selama berjalannya program KKN dalam berbagai kegiatan.

Penulis juga mengucapkan rasa terimakasih kepada Universitas Teuku Umar dan dosen pembimbing lapangan kelompok 05 ibuk Marniati S.K.M., M.KES, yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama kegiatan KKN dilaksanakan. Terimakasih telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada kami, serta telah mengajarkan kami cara bersosialisasi dengan masyarakat baik secara tatap muka maupun secara daring.

Akhirnya, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses kegiatan berlangsung, Yang tidak dapat disebut satu persatu. Semoga semua bentuk bantuan, kerja sama, dan dukungan yang diberikan dapat memberi mamfaat bagi warga gampong suak pandan serta membantu menjaga kelanjutan berbagai program dan potensi yang telah dibangun selama kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Agitama, R. R. L., Dharmawan, M. O., & Priyono. (2021). Penyusunan peta desa dalam kegiatan pengabdian masyarakat hibah peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 2(1), 1–8.
- Handoko, E. Y., Yuwono, & Tucunan, K. P. (2021). Pemetaan desa menggunakan metode partisipatif untuk pembangunan desa dan kawasan. *Sewagati*, 5(1), 30–36.
- Haraty, S. R., Hamimu, L. I., Bahdad, J., Usmardin, Fitriani, Alfirman, & Indrawati. (2024). Pembuatan peta administrasi Desa Amesiu untuk penguatan tata kelola wilayah dan perencanaan berbasis geografis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JAPIMAS)*, 3(2), 62–68.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa. *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84.
- Rendra, M. I., Huda, M. M., Sandy, R. A., Roisewajid, S., Saputra, R. Y., & Abrori, A. N. (2024). Penyusunan peta administrasi desa dengan pemetaan partisipatif untuk mendukung perencanaan dan pembangunan Desa Semambung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Abdimas Galuh*, 6(1), 847–856.
- Samsuar, Useng, D., Sapsal, M. T., & Ali, H. M. (2021). Peningkatan kapasitas aparat desa dalam pemetaan kawasan potensi dan sumberdaya perdesaan. *Abditechno*, 20–28.